

Keefektifan Media Audio Visual Materi Dasar- Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 90 Palembang

Nining Anggraini¹, Rury Rizhardi², Ida Suryani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP,
Universitas PGRI Palembang.

Email: anggrainining8@gmail.com¹, ruryrizhardi@gmail.com²,
idasuryanipgsd66@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media audio visual materi dasar dasar atletik terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 90 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Design*), dengan bentuk desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V A sebagai kelas control berjumlah 22 siswa dan V B sebagai kelas eksperimen berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian hasil belajar menggunakan audio visual pada materi dasar-dasar atletik dibuktikan pada tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 81,4 dan di kelas control dengan nilai rata-rata 67,7. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t (*Independent Sampel T-test*). Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji hipotesis diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 3,543 > t_{tabel} = 1,681$ dengan derajat kebebasan 42 (df 42). Dengan memperhatikan criteria pengujian, yaitu probality $< 0,025$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima hal ini disebabkan adanya keefektifan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Dasar- Dasar Atletik SDN 90 Palembang.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Hasil Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of audio-visual media with basic athletic basic material on the learning outcomes of fifth grade students at SDN 90 Palembang. The method used in this study was a quasi-experimental method (*Quasi Experimental Design*), with the form of a *Nonequivalent Control Group Design* research design. The sample in this study was 22 students in class VA as the control and 22 student in VB as the experimental class. Data collection techniques carried out in the form of tests and documentation. Based on the results of the research, the data obtained from the implementation of learning outcomes research using audio-visual on basic athletic basic materials was proven in the final test (*posttest*) in the experimental class with an average value of 81.4 and in the control class with a score of 81.4 an average of 67.7. Hypothesis testing in this study using the test (*Independent Sample T-test*). Based on the results of the analysis using hypothesis testing, it was obtained that the value of $t_{hitung} = 3,543 > t_{tabel} = 1,681$ with a degree of greatness 42 (df 42). By taking into account the recitation criteria, namely probability < 0.025 , it can be concluded that H_0 is rejected, while H_a is accepted, this is due to the effectiveness of the use of media. audio visuals on the learning outcomes of fifth graders on the basics of athletics at SDN 90 Palembang.

Keywords: *Audio Visual Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Amiruddin & Wijaya, 2019, p. 24). Ini sejalan dengan tujuan pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dalam pasal 3 yang berbunyi : Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus optimal. Pendidika sekolah dasar meliputi banyak aspek pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan dan membentuk sikap serta perilaku setiap individu dengan adanya proses belajar untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang belum dimiliki sebelumnya. (Podungge, 2021, p. 82)

Belajar adalah proses dimana otak mencari suatu *insight* (pemahaman) mengenai fenomena dan pengetahuan seputar kehidupan, sehingga akan membawa perubahan pada perkembangan diri seseorang (Susanto, 2019, p. 7). Pada proses belajar mengajar di sekolah, setiap siswa tentu berharap akan dapat mencapai prestasi yang baik dan memuaskan sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Proses belajar dapat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendidikan PJOK menurut Suroto dan Dinata dalam (Mufti, 2015) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motoric, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-sportivitas-spiritual-sosial), serta pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Peranan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangatlah penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung secara aktif dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Dasar-dasar atletik merupakan salah satu unsur dari pendidikan jasmani dan kesehatan, yang merupakan komponen-komponen pendidikan keseluruhan mengutamakan aktivitas jasmani serta pembinaan hidup sehat dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Atletik yaitu suatu cabang olahraga yang memepertandingkan lari, lompat, jalan dan lempar. Dan atletik juga dikatakan sebagai ibu dari segala cabang olahraga karena mengandung berbagai unsur gerakan sehari-hari. (Rahmat, 2015, p. 2)

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga lebih menekankan pada pembentukan keterampilan gerak, membuat siswa yang belum mengenal materi pokok pembelajaran jasmani olahraga kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Berdasarkan jenis materi, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dikelompokkan menjadi dua yaitu: yang pertama, materi pokok yaitu materi yang wajib diberikan kepada siswa yang mencakup atletik, senam, dan permainan. Yang kedua materi pilihan merupakan materi yang dapat dipilih dengan kemampuan situasi serta kondisi sekolah masing masing. Agar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum maka, pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan macam-macam cara, misalnya dalam memilih media, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Guru harus memperhatikan berbagai macam karakteristik siswa sekolah dasar dalam menentukan media apa yang akan digunakan dalam aktifitas pembelajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru harus mampu membuat media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VA dengan berjumlah 22 siswa dan kelas VB dengan berjumlah 22 siswa dengan total keseluruhan 44 siswa di SD Negeri 90 Palembang. Saat peneliti melakukan wawancara wali kelas V menyatakan bahwa hasil belajar siswa belum optimal dan sebagian dari siswa nilainya masih rendah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pada pembelajaran olahraga di sekolah guru belum memanfaatkan sarana dengan baik bahkan di SDN 90 Palembang sarana yang dapat digunakan cukup memadai terutama sudah tersedianya proyektor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah bahwa guru lebih sering menggunakan metode konvensional dalam artian metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga mengakibatkan sebagian dari siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru, maka permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media dalam pembelajaran PJOK masih jarang diterapkan di SDN 90 Palembang, seperti media audio visual yang akan diterapkan peneliti pada sekolah tersebut.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar menjadi lebih menarik sehingga merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Media pembelajaran memiliki 3 jenis yaitu media visual, media audio, dan media audio visual yang tentunya disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Media pembelajaran audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa.. (Purwono, Sri, & Sri, 2014, p. 127).

Penelitian relevan yang mendukung penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PJOK, yakni

: Adi dan Anisa pada tahun 2018 dengan judul media audio visual sebagai solusi efektif pembelajaran teknik gerak menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif pada pembelajaran PJOK. Penelitian mengenai media audio visual juga dilakukan oleh Muhammad pada tahun 2014 dengan judul penerapan media audio visual terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas IV SDN Bibis 113 Surabaya, hasil penelitiannya menunjukkan penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut membahas mengenai **“Keefektifan Media Audio Visual Materi Dasar Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 90 Palembang”**.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :Untuk mengetahui keefektifan media audio visual materi dasar dasar atletik terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 90 Palembang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang terdahulu yang telah dilakukan oleh:

(Anisa & Sumarsono, 2018) dengan judul Media Audio Visual Sebagai Solusi Efektif Pembelajaran Teknik Gerak Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu, (1) menurut pendapat siswa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teknik gerak masuk dalam kategori baik, (2) efektivitas pembelajaran teknik dasar gerak berdasarkan hasil pengamatan (observasi) guru terhadap siswa menunjukkan hasil dengan kategori baik, (3) efektivitas pembelajaran teknik gerak dengan menggunakan media audio visual menunjukkan hasil yang sangat baik, (4) efektivitas pembelajaran teknik gerak, dapat memberikan peningkatan yang positif kepada siswa sebesar 7,95%. Selanjutnya hasil perhitungan statistik diperoleh data bahwa sig_{hitung} data *pretest* dan *posttest* lebih kecil dari 0,05 maka menerima H_a dan menolak H_o yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan dalam menguasai teknik gerak sebelum dan sesudah penerapan penggunaan media audio visual. Persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media audio visual dan penelitian pada pendidikan sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, materi yang diajarkan dan metode penelitian.

(Pratama, 2015) dengan judul Pengajaran Teknik Lari 100 Meter Menggunakan Media Audio Visual Di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, tujuan utamanya yaitu (1) bagaimana cara mengajarkan teknik dasar lari 100 meter menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas III SDN Mojokerto 4 Kota Kediri. (2) Bagaimana respon peserta didik dalam pengajaran teknik dasar lari 100 meter menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas III SDN Mojokerto 4 Kota Kediri. Persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media audio visual, materi lari jarak pendek 100 meter, dan penelitian pada pendidikan sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan metode penelitian.

(Mufti, 2015) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Lari Jarak Pendek. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar lari jarak pendek dalam pembelajaran penjasorkes, diketahui bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek dalam pembelajaran penjasorkes sebesar 14,06%. Untuk hasil lari jarak pendek ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan hasil uji-t sampel berpasangan dengan t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($8,341 > 1,69$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VII-G di SMP Negeri Gedangan Sidoarjo. Persamaan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan media audio visual dan materi lari jarak pendek. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, metode penelitian dan penelitian pada pendidikan sekolah menengah pertama.

METODE

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: Variabel bebas (x) (Media audio visual) dan Variabel terikat (y) (Hasil belajar siswa kelas V)

Adapun tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah di SD Negeri 90 Palembang yang beralamatkan di Jl. KH. Azhari Lorong Rawo-Rawo No. 352, 14 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Design*), dengan bentuk desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat kemampuan awal keduanya adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan *pretest* selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran langsung yang biasa dilakukan pendidik. Setelah masing-masing kelompok diberikan perlakuan, selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest* untuk membandingkan hasil dari perlakuan yang diberikan.

populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA yang berjumlah 22 siswa dan kelas VB yang berjumlah 22 siswadengan jumlah keseluruhan adalah 44 siswa di SD Negeri 90 Palembang tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri atas 2 kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling total*. *Sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan semua sampel. Penelitian ini meneliti mengenai minat belajar siswa terhadap materi lari jarak pendek, sehingga sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan V B dengan jumlah keseluruhan 46 peserta didik.

Rancangan perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* terdiri dari dua kelas untuk mengetahui keefektifan dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Penjaskes materi lari jarak pendek. Kelas yang akan digunakan yaitu kelas V A dan V B, dan peneliti memberikan tahap *pretest* yang sama terhadap kedua kelas tersebut, setelah proses *pretest* selesai akan di adakan proses perlakuan (*treatment*) yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena terdapat dua kelas maka satu kelas sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual dan kelas kedua yaitu sebagai kelas kontrol dengan diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan media audio visual. Adapun rancangan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini yaitu Pemberian *Pretest*, Perlakuan (*Treatment*) dan Pemberian *Posttest*. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu test dan dokumentasi

peneliti akan menggunakan validitas empirik. Untuk mengetahui validitas instrument berupa butir soal dilakukan dengan teknik kolerasi dengan rumus *Person (ProductMoment)* dengan bantuan program SPSS versi 22. Pengujian validitas dilakukkan dengan dua cara yaitu uji validitas instrumen tes dan uji ahli validitas media. Pada penelitian ini validitas instrumen dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Palembang yaitu bapak David Budi Irawan, M.Pd sebagai validator ahli media, dan bapak Agung Mahendra, M.Pd seabagai validator instrumen tes. Hasil tes yang berjumlah 15 soal dinyatakan layak digunakan untuk instrumen tes pada penelitian ini. Kemudian dilakukan validitas empiris yang mana soal tes yang dinyatakan layak oleh validator akan di uji coba di kelas VI di SDN 90 Palembang pada siswa yang berjumlah 25 dan yang sudah pernah belajar mengenai materi yang ada pada butir soal tersebut. Setelah melakukan uji coba soal di kelas VI, maka hasil uji coba tersebut akan di uji ke validitasnya untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak valid.

Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas teknik alpha (*cronbach's alpha*) ialah suatu prosedur pencarian nilai reliabilitas dengan tidak mensyaratkan pembelahan item ke dalam dua kelompok, sehingga bisa diterapkan pada jumlah item yang tidak genap. Pada penelitian ini perhitungan realibitas dengan menggunakan program SPSS versi 22. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas data, Uji Homogenitas data, dan Uji t Dengan kriteria yaitu : H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi (*pretest*) dan (*posttest*), hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual yang diberikan dengan tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tes dilakukan untuk mengetahui adanya keefektifan yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar siswa materi dasar-dasar atletik pada pembelajaran PJOK kelas V SDN 90 Palembang. Adapun tes yang diberikan kepada siswa yaitu tes awal (*pretest*) materi tentang Dasar-Dasar Atletik, dan akan diberikan tes akhir (*posttest*) yang telah diberikan perlakuan (*treatment*) materi tentang Dasar-Dasar Atletik bahwa adanya keefektifan menggunakan media audio visual. Setelah melakukan pembelajaran serta pengumpulan data, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data melalui uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji T.

a. Deskripsi Data Tes Awal (*Pretest*) Dan Tes Akhir (*Posttest*) Pada Kelas Kontrol

Siswa melakukan tes awal (*pretest*) dalam pembelajaran PJOK tentang Dasar-Dasar Atletik, setelah itu siswa melakukan tes akhir (*posttest*) tanpa diberikan perlakuan (*treatment*) hanya menggunakan buku saja dan menerapkan metode konvensional atau metode ceramah di kelas kontrol pada pembelajaran PJOK tentang Dasar-Dasar Atletik. Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut:

Tabel Nilai Tes Awal (*Pretest*) Dan Tes Akhir (*Posttest*) kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AF	P	50	60
2.	ARU	P	20	70

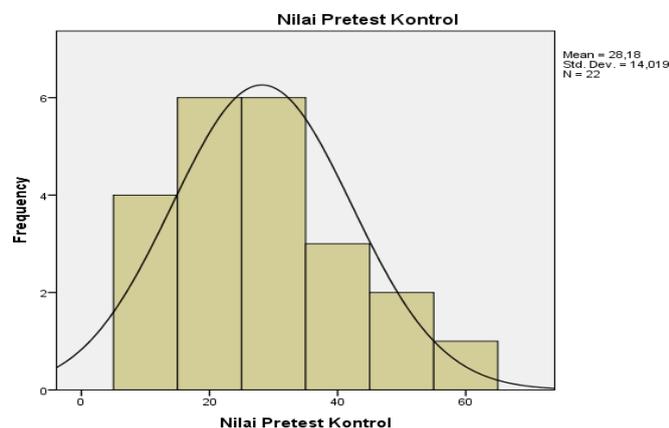
3.	HA	P	40	70
4.	JZ	P	30	80
5.	KMM	P	40	50
6.	MAS	L	20	60
7.	MFH	L	30	80
8.	MFR	L	20	70
9.	MH	L	20	70
10.	MPJ	L	30	80
11.	MRA	L	10	40
12.	MR	L	10	70
13.	MSN	L	10	70
14.	MAP	L	30	50
15.	N	P	30	70
16.	NA	P	10	60
17.	PR	P	60	90
18.	RJDS	P	20	90
19.	RK	L	20	70
20.	SR	P	50	60
21.	SAJ	P	30	70
22.	ZM	P	40	60
Jumlah			620	1490
Rata-rata			28,2	67,7
Nilai Tertinggi			60	90
Nilai Terendah			10	40

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol mengalami peningkatan. Nilai terendah pada tes awal (*pretest*) yaitu 10 dan nilai tertinggi yaitu 60. Sedangkan untuk nilai terendah pada tes akhir (*posttest*) yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 90.

Tabel Distribusi Frekuensi Tes Awal (*pretest*) di Kelas Kontrol
Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	4	18,2	18,2	18,2
20	6	27,3	27,3	45,5
30	6	27,3	27,3	72,7
40	3	13,6	13,6	86,4
50	2	9,1	9,1	95,5
60	1	4,5	4,5	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa yang memperoleh nilai hasil tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol SDN 90 Palembang nilai 10 adalah 4 orang, mendapat nilai 20 adalah 6 orang, mendapat nilai 30 adalah 6 orang, mendapat nilai 40 adalah 3 orang, mendapat nilai 50 adalah 2 orang, dan mendapat nilai 60 adalah 1 orang. Maka dapat di gambarkan histogram untuk tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol sebagai berikut:

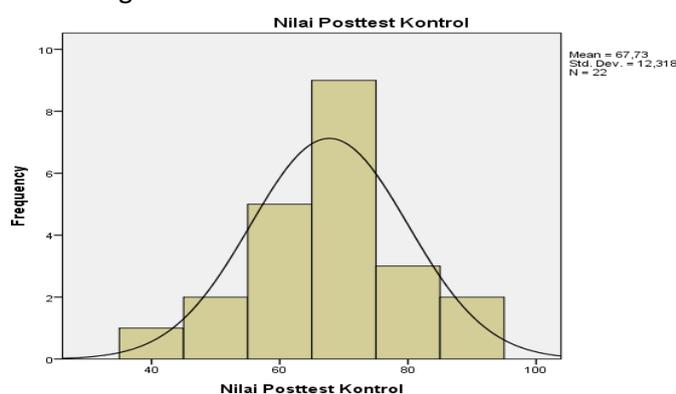


Gambar Histogram Tes Awal (*Pretest*) di Kelas Kontrol

Tabel Distribusi Frekuensi Tes Akhir (*Posttest*) di Kelas Kontrol

Nilai <i>Posttest</i> Kontrol					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	40	1	4,5	4,5	4,5
	50	2	9,1	9,1	13,6
	60	5	22,7	22,7	36,4
	70	9	40,9	40,9	77,3
	80	3	13,6	13,6	90,9
	90	2	9,1	9,1	100,0
Total	22	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai hasil tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol SDN 90 Palembang mendapat nilai 40 adalah 1 orang, mendapat nilai 50 adalah 2 orang, mendapat 60 adalah 5 orang, mendapat 70 adalah 9 orang, mendapat nilai 80 adalah 3 orang, dan mendapat nilai 90 adalah 2 orang. Maka dapat digambarkan histogram untuk tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:



Gambar Histogram Tes Akhir (*Posttest*) di Kelas Kontrol

b. Deskripsi Data Tes Awal (*Pretest*) Dan Tes Akhir (*Posttest*) Pada Kelas Eksperimen

Siswa melakukan tes awal (*Pretest*) dalam pembelajaran PJOK tentang Dasar-Dasar Atletik, setelah itu siswa melakukan tes akhir (*posttest*) dengan diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen pada pembelajaran PJOK tentang Dasar-Dasar Atletik. Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel Nilai Tes Awal (*Pretest*) Dan Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Aan Maulana	L	30	80
2.	Bilal	L	30	80
3.	Decha Putri Ananda	P	40	80
4.	Desti Oktaviani	P	40	90
5.	Eza Abie Makki	L	20	70
6.	Imam Ali	L	20	90
7.	Khalisa	P	30	80
8.	M. Alwi	L	30	70
9.	M. Keydhafi	L	30	70
10.	Nabila Alisyah Faezya	P	50	100
11.	Nazifah Nur Attyah	P	60	100
12.	Nurhazizah	P	50	100
13.	Putri Indah Hasanah	P	40	90
14.	Raifan	L	30	80
15.	Rifki Zidan Farras	L	30	70
16.	Sapri	L	20	70
17.	Satria Brahmantya P	L	40	70
18.	Syafa Juana	P	20	100
19.	Syakilla Asyifa Putri	P	40	80
20.	Tasyabitha Cahaya	P	30	60

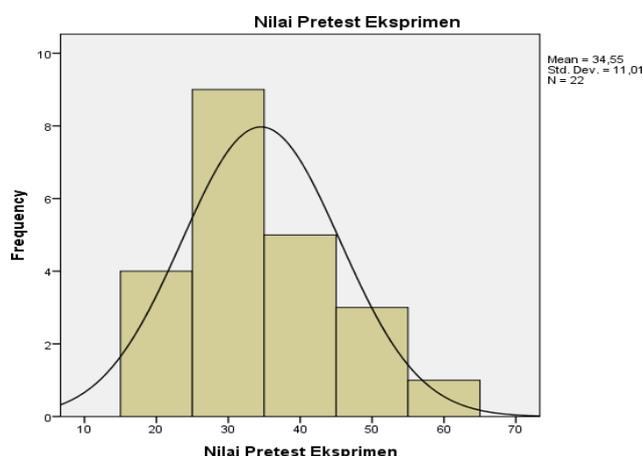
21.	Vellisa Syahputri Daniel	P	50	100
22.	Viola Arizti Hasanah	P	30	60
Jumlah			760	1790
Rata-rata			34,5	81,4
Nilai Tertinggi			60	100
Nilai Terendah			20	60

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk hasil tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) melalui pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Nilai terendah pada tes awal (*pretest*) yaitu 20 dan nilai tertinggi yaitu 60. Sedangkan untuk nilai terendah pada tes akhir (*posttest*) yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 100

Tabel Distribusi Frekuensi Tes awal (*Pretest*) di Kelas Eksperimen
Nilai Pretest Eksprimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	4	18,2	18,2
	30	9	40,9	59,1
	40	5	22,7	81,8
	50	3	13,6	95,5
	60	1	4,5	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai hasil tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen SDN 90 Palembang mendapat nilai 20 adalah 4 orang, mendapat nilai 30 adalah 9 orang, mendapat nilai 40 adalah 5 orang, mendapat nilai 50 adalah 3 orang, dan mendapatkan nilai 60 adalah 1 orang. Maka dapat digambarkan histogram untuk tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



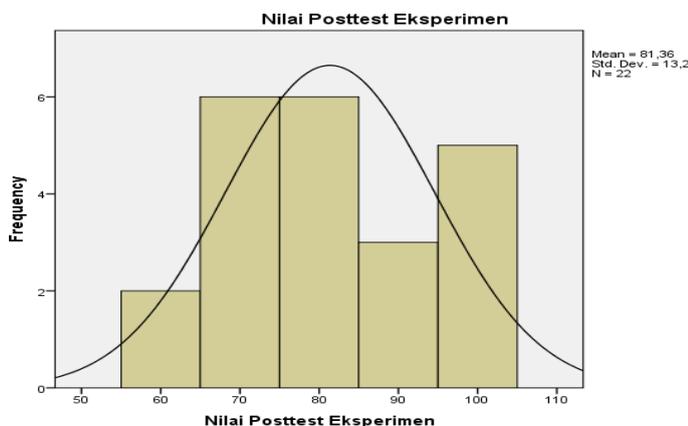
Gambar Histogram Tes Awal (*Pretest*) di Kelas Eksperimen

Tabel Distribusi Frekuensi Tes Akhir (*Posttest*) di Kelas Eksperimen
Nilai Posttest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	9,1	9,1
	70	6	27,3	36,4
	80	6	27,3	63,6
	90	3	13,6	77,3
	100	5	22,7	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai hasil tes akhir (*posttet*) pada kelas eksperimen SDN 90 Palembang mendapat nilai 60 adalah 2 orang, mendapat nilai 70 adalah 6 orang, mendapat nilai 80 adalah 6 orang, mendapat nilai 90 adalah 3 orang, dan mendapat nilai 100 adalah 5 orang. Maka dapat di gambarkan histogram untuk tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen

adalah sebagai berikut:



Gambar Histogram Tes Akhir (*Posttest*) di Kelas Kontrol

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yaitu syarat yang harus dilakukan sebelum menganalisis data, data yang di uji normalitasnya meliputi data hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas data ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam pengujian normalitas data peneliti menggunakan bantuan dengan SPSS 22 dengan metode *Kolmogorov-smirnow*, dengan nilai signifikan $\geq \alpha = 0,05$ maka dinyatakan distribusi normal. Berikut paparan hasil uji normalitas pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	,203	22	,019	,916	22	,064
	Eksperimen			,070			
	Posttest	,178	22	,076	,897	22	,026
	Eksperimen			,013			
	Pretest Kontrol	,176	22	,076	,921	22	,081
	Posttest Kontrol	,210	22	,013	,934	22	,152

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar PJOK di SDN 90 Palembang, yaitu dengan nilai signifikan 0,019, 0,070, 0,076, dan 0,013 dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

1) Uji Homogenitas Data

Uji homogenis yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui data awal dan akhir apakah berdistribusi homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene's tes of homogeneity of variances* dengan nilai signifikan $\geq 0,05$ maka varians sampel dinyatakan homogen. Peneliti menggunakan SPSS 22. Berikut paparan hasil uji homogenitas pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,478	1	42	,493

Berdasarkan uji homogenitas diatas, dapat diketahui nilai signifikan pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar PJOK di SDN 90 Palembang dengan nilai signifikan yaitu 0,493 dinyatakan homogen sebab nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah menggunakan uji T yaitu *uji independent sampel t-test* atau uji-t dua

variabel bebas yang membandingkan apakah dua variabel tersebut sama atau berbeda. Uji hipotesis dengan menggunakan uji T untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes akhir (*posttest*) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dalam uji T-test ini peneliti menggunakan SPSS 22. Adapun kriteria pengujian hipotesis independent sample t-test adalah terima H_0 : Jika Nilai Signifikan (2-tailed) $> 0,025$ serta tolak H_0 : Jika Nilai Signifikan (2-tailed) $\leq 0,025$. Berikut paparan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T pada tabel dibawah ini:

**Tabel Hasil Uji T
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,478	,493	3,543	42	,001	13,636	3,849	5,868	21,405
	Equal variances not assumed			3,543	41,80 1	,001	13,636	3,849	5,867	21,406

Berdasarkan uji T diatas menunjukkan bahwa tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh nilai yang signifikan (2-tailed) dari hasil uji T pada tes akhir (*posttest*) dari kedua kelas dapat nilai sebesar 0,001, karena signifikan lebih kecil dari 0,025. Dan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,543 > 1,681$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa “Adanya Keefektifan Yang Signifikan Dalam Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V SDN 90 Palembang”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 90 Palembang dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PJOK ditemukan hasil rata-rata pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya keefektifan media audio visual materi dasar-dasar atletik terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 90 Palembang.

Pada kelas kontrol ditemukan nilai rata-rata pretest dari keseluruhan siswa adalah 28,2, selanjutnya pertemuan kedua di kelas kontrol peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan tidak menggunakan media audio visual dalam artian penelitian menerapkan metode konvensional dan metode ceramah dengan hanya menjelaskan materi PJOK yang ada di buku siswa. Selanjutnya peneliti memberikan soal posttest kepada siswa di kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa dikelas VA SDN 90 Palembang, nilai posttest yang diperoleh dengan rata-rata keseluruhan siswa adalah 67,7. Setelah mendapatkan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir di kelas kontrol, peneliti juga mendapatkan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir kelas eksperimen.

Pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata awal siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum menggunakan media audio visual mendapatkan hasil nilai pretest dengan rata-rata keseluruhan siswa 34,5, selanjutnya pada pertemuan kedua dikelas eksperimen siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, siswa sangat bersemangat dan aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung dan dapat dengan mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya peneliti memberikan soal posttest pada kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan siswa kelas VB SDN 90 Palembang adalah mencapai 81,4. Untuk itu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual memiliki hasil yang berbeda dan ada peningkatan pada tes awal sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual.

Hal ini didukung oleh penelitian (Kurniawan, 2014, p. 55). Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul “Penerepan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN BIBIS 113 Surabaya Tahun Ajaran 2013-2014.” Untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif tentunya guru harus mempunyai terobosan-

terobosan baru seperti media. Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar dalam permainan dan olahraga, nilai-nilai sportivitas, kejujuran, kerjasama, dan lain lain, serta pembiasaan pola hidup sehat. Penggunaan media audio visual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok serta memudahkan proses pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *pre experimental* yang difokuskan pada *One Group Pre-test Post-test design*. Data yang digunakan adalah hasil/ nilai belajar siswa saat *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan gerak (psikomotor). Instrumen yang digunakan berupa lembar evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Dianalisis menggunakan rumus rerata dan uji signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan media audio visual berjalan lancar dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok. Hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan juga mengalami peningkatan, dari jumlah rerata 6,3 menjadi 9,5. Hal ini juga terbukti berdasarkan perhitungan uji-t terlihat bahwa nilai t_{tabel} pada uji *t-test for Equality of Means* dengan taraf signifikan kedua kelas tersebut 1,697 Untuk data *pre-test* dan *post-test* nilai kritis t untuk taraf nyata 0,05 dan $df = 35$ adalah 29,076 dan 39,346. Dimana $1,697 \leq 29,076$ dan $39,346$ atau $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dalam penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa lompat jauh gaya jongkok di kelas IV.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, 2018, p. 307)

Universitas Negeri Jakarta, yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada kelas V di SDN 09 Manggarai Pagi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 09 Manggarai Pagi sebanyak 36 siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan instrumen, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data kuantitatif diperoleh presentase minat belajar sebesar 64,44% pada siklus I dan pada siklus II sebesar 77,56%. Hasil tersebut menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis tindakan bahwa terjadi kenaikan dari pra penelitian ke siklus I dan siklus II melebihi 71% maka hipotesis diterima. Hasil analisis kualitatif membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pada penelitian ini, menjelaskan bahwa adanya keefektifan yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V SDN 90 Palembang. Sampel penelitian ini yaitu kelas VA yang berjumlah 22 siswa, dan kelas VB yang berjumlah 22 siswa, dengan sampel keseluruhan kelas VA dan VB yang berjumlah 50 siswa, teknik pengumpulan data yaitu berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dan dokumentasi. Teknik analisis datanya sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis berupa uji T. Melalui uji hipotesis dengan uji T pada hasil nilai tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,543 > 1,681$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian "Keefektifan Yang Signifikan Penggunaan Media Audio Visual Materi Dasar-Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 90 Palembang".

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat "Keefektifan Yang Signifikan Penggunaan Media Audio Visual Materi Dasar-Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 90 Palembang". Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti bahwasanya di kelas eksperimen siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga menggunakan media audio visual ini membuat siswa lebih aktif didalam kelas dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media audio visual saat proses pembelajaran sangatlah bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media audio visual ini hasil belajar siswa yang awalnya rendah bisa meningkat secara signifikan

SIMPULAN

Penelitian dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 90 Palembang, dengan judul "Keefektifan Media Audio Visual Materi Dasar-Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V

SDN 90 Palembang". Adalah adanya keefektifan yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V SDN 90 Palembang dapat diketahui berdasarkan hasil hitung uji-t dengan menggunakan uji hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} = 3,543 > t_{tabel} = 1,681$ dengan derajat kebebasan 42 (df 42). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probality $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima hal ini disebabkan adanya keefektifan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Dasar-Dasar Atletik SDN 90 Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media audio visual saat proses pembelajaran sangatlah bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media audio visual ini hasil belajar yang awalnya rendah bisa meningkat secara signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K., & Widayati, S. (2020). *Media Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Affandi, L., Rosyidah, A., & Yanti, I. (2021). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II SDN 12 Taliwang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 509.
- Alfath, K., & Fatimah, L. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor. *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 43-54.
- Amiruddin, & Wijaya, C. (2019). *Ilmu Pendidikan konsep, teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia .
- Anisa, & Sumarsono, A. (2018). Media Audio Visual Sebagai Solusi Efektif Pembelajaran Teknik Gerak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 54.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. JAKARTA: Rineka Cipta.
- Bayo, Y. (2019). Pengembangan Model Latihan Sirkuit Pasing Bawah T-Desain (SPBT-Desain) Bola Voli Sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Tingkat Sekolah Menengah. *EJURNAL IMEDETECH*.
- Deskoni, Rahayu, E., & Rusmin. (2019). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 155.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- dwi, K. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 09 Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 307.
- Harefa, N., & Hayati, E. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang : Neofikri.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri.
- Kurniawan, M. (2014). Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas IV SDN Bibis 113 Surabaya Tahun Ajaran 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014*, 55.
- Martawijaya, M., Haris, A., & Rahmarniar. (2015). Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas Xmia SMA Barrang Lompo. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Mufti, M. (2015). Pengaruh Media Audio Vasual Terhadap Hasil Belajar Lari jarak Pendek . *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 50.
- Nanik. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Permainan Ular Tangga. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 862.
- Ningrum, K. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 307.
- Podungge, R. (2021). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Lari Jarak Pendek . *Jambura Health and Sport Journal*, 82.
- Pratama, D. (2015). Penajaran Teknik Lari 100 Meter Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Di SD Negeri Mojokerto 4 Kota Kediri. 4.
- Purnomo, E. (2017). *Dasar-Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: ALFAMEDIA.
- Purwono, j., Sri, Y., & Sri, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 127.
- Putria, A., Setiawan, A., & Suryani, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* . Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rahmat, Z. (2015). *Atletik Dasar dan Lanjutan*. Aceh.
- Ramlan, D. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi World Map Quiz Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa

Membaca Peta Buta Di Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta. 13.

Sugiyono . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Penelitian*. Bandung: ALFABETA cv.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Cahaya Prima Sentosa.

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sutanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Ujang, R. (2016). Tinjauan Alternatif Konsep Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah. *JURNAL BUANA PENDIDIKAN*.